

ENERGI SABAR MERAIH BALASAN TANPA BATAS PERSPEKTIF ALQURAN DAN AL-HADIS

Sulidar

*Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan
Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, 20221*

e-mail: ahmad.suid@yahoo.co.id

Abstrak

Sabar adalah perilaku yang membuat seorang mukmin menjadi unggul dan istimewa di hadapan Allah SWT, perilaku ini jika dilakukan secara konsisten Allah SWT, akan memberikan apresiasinya dengan memberikan balasan berupa nikmat dunia dan akhirat. Bahkan perilaku sabar lebih istimewa lagi Allah SWT, akan memberikan balasan gak ada batasnya. Perilaku sabar jika ingin mendapat apresiasi Allah SWT, tentu memiliki kriteria tertentu. Adapun kriteria tersebut harus sesuai dengan panduan Alquran dan al-Hadis. Adapun sabar hanya untuk kebaikan dan tidak boleh untuk kejahatan. Dengan sederhana dapat dimaknai sabar itu adalah kemampuan menahan diri untuk tidak melakukan maksiat pada saat terkena musibah. Adapun yang dimaksud dengan energi sabar adalah sabar memiliki kekuatan untuk merubah kehidupan manusia yang lebih baik, lebih sejahtera, lebih bahagia baik di dunia maupun di akhirat.

Kata Kunci: Bahagia, Indah, Potensi

Abstract

Patience is a behavior that makes a believer superior and special before Allah If this behavior is carried out consistently, Allah will reward him by rewarding him in the form of favors in this world and the hereafter. Even more special patient behavior Allah, will reward you without limit. Patient behavior if you want to get the appreciation of Allah, certainly has certain criteria. The criteria must be in accordance with the guidelines of the Koran and al-Hadith. As for being patient, it is only for good and not for evil. In simple terms, patience can be interpreted as the ability to refrain from committing

immorality in the event of a disaster. As for what is meant by patient energy, patient has the power to change human life for the better, more prosperous, happier both in this world and in the hereafter.

خلاصة

الصبر سلوك يجعل المؤمن أسمى وخاصاً عند الله سبحانه وتعالى. وإذا كان هذا السلوك متواصلاً، فإن الله يجازيه على شكل نعم في الدنيا والآخرة. حتى المزيد من سلوك المريض الخاص سيكافئك الله سبحانه وتعالى بلا حدود. سلوك المريض إذا كنت ترغب في الحصول على تقدير الله سبحانه وتعالى له بالتأكيد معايير معينة. يجب أن تكون المعايير متوافقة مع ضوابط القرآن والحديث. أما الصبر فهو للخير لا للشر. بعبارة بسيطة، يمكن تفسير الصبر على أنه القدرة على الامتناع عن ارتكاب الفسق في حالة وقوع كارثة. أما بالنسبة لما تعنيه طاقة المريض، فإن المريض لديه القدرة على تغيير حياة الإنسان إلى الأفضل والأكثر ازدهاراً وسعادة في هذا العالم وفي الآخرة.

A. Pendahuluan

Dalam Alquran Allah SWT, menyebut diri-Nya selalu bersama dengan orang-orang yang sabar. Pernyataan tersebut menunjukkan kedekatan dan keberpihakan Tuhan dengan orang-orang yang sabar. Orang yang sabar adalah orang-orang pilihan. Dalam kenyataannya, sabar menjadi sumber utama segala kesuksesan hidup. Hampir tak ada sejarah kesuksesan yang tanpa kesabaran. Hanya saja kesabaran kadang disalah artikan sebagai sikap negatif. Sabar disalahmengertikan sebagai sikap malas, suka bertopang dagu, dan perilaku minor lainnya. Tulisan sederhana ini mencoba menambah contoh betapa energi yang luar biasa tanpa batas dari kesabaran sebenarnya berbeda dengan segala asumsi buruk yang dituduhkan padanya. Sabar adalah energi dahsyat yang harus diperhitungkan jika dibangun akan memberikan kesuksesan yang luar biasa, dikelola dengan baik akan menjelma menjadi kekuatan yang ampuh. Sejarah telah membuktikannya, baik dalam catatan para nabi dan rasul, begitu juga sahabat, tabi'in dan orang-orang shaleh. Sabar menjadikan hidup lebih berarti, dan memberikan manfaat besar bagi palakunya baik di dunia maupun di akhirat kelak.

B. Pengertian Sabar

Pengertian Sabar secara istilah dimaknai dengan memelihara diri dari kehendak akal dan *syara'* untuk tidak melakukan maksiat. Dapat diartikan pula dengan menahan diri dari *nafsu* keluh kesah, serta meninggalkan keluhan atau pengaduan kepada selain Allah.

Kesabaran merupakan salah satu ciri mendasar orang yang bertaqwa. Bahkan sebagian ulama mengatakan bahwa kesabaran setengah keimanan. Sabar memiliki kaitan erat dengan keimanan: seperti kepala dengan jasadnya. Tidak ada keimanan yang tidak disertai kesabaran, sebagai mana tidak ada jasad yang tidak memiliki kepala. Implementasi sabar, antara lain, dalam taat beribadah kepada Allah, dalam musibah, dalam kesusahan bahkan pada saat diberi nikmat yang melimpah oleh Allah SWT.

C. Sabar dalam Alquran

Ada sebanyak 103 kata sabar beserta derivasi disebutkan dalam Alquran, ini menunjukkan pentingnya perilaku sabar dalam kehidupan manusia. Di antara ayat-ayat sabar adalah sebagai berikut.

1. Bersabar melaksanakan ketentuan Allah SWT

فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَطِعْ مِنْهُمْ آثِمًا أَوْ كَفُورًا

Artinya: *Maka bersabarlah kamu untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu ikuti orang yang berdosa dan orang yang kafir di antara mereka. Q. S. al-Insan/76:24:*

Ayat di atas memberikan panduan kepada umat Islam agar melaksanakan segala ketetapan Allah SWT, mestilah diiringi dengan sifat sabar. Kemudian ayat tersebut juga memberikan peringatan agar tidak mengikuti orang-orang yang berdosa dan orang-orang yang kafir. Dalam kehidupan, terkadang untuk melaksanakan suatu amal kebaikan banyak tantangannya, sebagai contoh dalam proses meraih sesuatu prestasi akademik di kampus atau karir di perusahaan atau di pemerintahan, jika tidak sabar, boleh jadi akan mengikuti orang-orang yang berdosa dengan cara jalan pintas yang menimbulkan dosa dan kemaksiatan. Oleh karenanya, Alquran

sudah membrierian panduannya agar umat Islam bersabar dalam segala aktivitasnya, baik berhubungan dengan Allah (*hablum minallah*), maupun berhubungan dengan sesama manusia (*hablum minannas*).

2. Perintah bersabar dengan sabar yang baik

فَأَصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا

Artinya: *Maka bersabarlah kamu dengan sabar yang baik.*

Dalam ayat tersebut di atas, tidak saja Allah SWT, memerintahkan agar hamba-Nya bersabar, namaun kualitas kesabarannya juga harus baik. dalam istilah Alquran disebut dengan *sabran jamila*. Makna pelajaran yang dapat diambil adalah agar dalam melakukan sesuatu kualitas itu lebih utama ketimbang kuantitas.

3. Beriman, bersabar dan bertaqwa akan beruntung

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَبِرُوا وَاصْبِرُوا وَابْتَغُوا الْوَسِيلَةَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplh bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah su paya kamu beruntung. Q. S. Ali Imran/3:200.*

Dalam melakukan ibadah mesti sabar, sesuai dengan syarat, rukun dan sunnah-sunnahnya, tidak terburu-buru. Adanya *tuma'ninah*, dalam ibadah salat merupakan implementasi dari sikap sabar seorang mukmin. Allah SWT, bersama dengan orang-orang yang bersabar.

4. Allah bersama orang-orang sabar Q. S. al-Baqarah/2;153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (ke pada Allah) dengan sabar dan (mendirikan) salat sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.*

Ayat di atas (Q. S. al-Baqarah/2;153), memberikan pelajaran bahwa Allah SWT, mengapresiasi terhadap orang-orang yang berperilaku sabar dengan ungkapan bahwa Allah

bersama dengan orang-orang yang sabar. Jika Allah SWT, sudah menegaskan bahwa orang-orang sabar bersama-Nya, artinya orang-orang sabar itu sangat istimewa, karena dikategorikan bersama Allah. Jika Allah SWT, sudah bersama orang-orang byang sabar, tentu tidajk ada sesuatu yang dikhawatirkan lagi baik urusan dunia maupun urusan akhirat. Sebab Allah SWT, adalah penguasa dunia dan akhirat.

5. Sabar dan Salat berat kecuali bagi yang *khusyu'*.

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya: *Jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu', Q. S. al-Baqarah/2:45.*

Sifat sabar tidak semudah apa yang dikatakan kebanyakan manusia. Untuk melakukan sifat dan perilaku sabar perlu latihan yang panjang, sebab jiwa, pikiran, juga jasmani, di aakan spontanitas melakukannya dengan mudah jika sudah terbiasa, atau melalui latihan yang sistematis, terstruktur, dan terukur. Dengan demikian sabar itu sangat berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu' dalam salatnya. Kemudian siapakah orang-orang yang dikategorikan orang-orang yang khusyu'. Pada ayat berikutnya Q. S. al-baqarah/2:46, dikatakan bahwa orang-orang yang khusyu' adalah mereka yang meyakini akan bertemu dengan Allah SWT. Jika mereka yakin akan ketemu Allah SWT, maka mereka akan malu pada saat bertemu Allah SWT, penuh dengan dosa, sehingga mereka pun senantiasa bertobat dan melakukan banyak amal salih.

6. Allah mengirim malaikat 5000 bagi yang sabar

بَلَىٰ إِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا وَيَأْتُوكُم مِّن فَوْرِهِمْ هَذَا يُمْدِدْكُمْ رَبُّكُمْ بِخَمْسَةِ آلَافٍ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُسَوِّمِينَ

Artinya: *“Ya (cukup). ‘Jika kamu bersabar dan bertakwa ketika mereka datang menyerang kamu secara tiba-tiba, niscaya Allah akan menolongmu dengan lima ribu malaikat yang memakai tanda’,” Q. S Ali Imran/3: 125.*

Dalam perang Badar, Rasul SAW dengan para saha bat dengan kesabarannya, lalu beliau berdoa, maka turun lah bantuan berupa turunnya 1000 malaikat.

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِالْفِ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُرَدِّفِينَ

Artinya: (Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: “Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut.” Q. S. al-Anfal/8:9.

7. Orang yang berjihad dan sabar akan masuk surga.

أَمْ حَسِبْتُمْ أَن تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا مِنْكُمْ وَيَعْلَمَ الصَّابِرِينَ.

Artinya: “Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad dan orang-orang yang bersabar di antara kamu,” Q. S Ali Imran/3: 142.

8. Orang-orang sabar mendapat keuntungan besar

وَمَا يُلْقَاهَا إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَمَا يُلْقَاهَا إِلَّا ذُو حَظٍّ عَظِيمٍ

Artinya: Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keuntungan yang besar. Q. S. Fushilat/41:35.

Ayat di atas, telah memberikan motivasi yang besar kepada orang-orang yang beriman agar memiliki sifat sabar dalam kehidupannya, dengan melakukan hal tersebut diharapkan Allah SWT, akan memberikan keuntungan yang besar. Keuntungan di sini, memiliki makna yang luas, boleh jadi keuntungan yang bersifat abstrak maupun kongkret. Misalnya, boleh jadi terhindar dari perbuatan dan perilaku yang tidak terpuji, karena kemampuannya menahan diri sehingga membawa kedamaian jiwa dan kebahagiaan. Boleh jadi mendapat keuntungan karunia dari Allah SWT, berupa harta kekayaan yang halal.

9. Dengan Sabar akan mendapat balasan tanpa batas

قُلْ يَا عِبَادِ الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya: Katakanlah: “Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. Bertak walah kepada Tuhanmu. “ Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu ada lah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabar lah Yang disempurnakan balasan mereka tanpa batas. Q. S. az-Zumar/39:10.

Berdasarkan ayat di atas (Q. S. az-Zumar/39:10), jika ingin diberikan balasan tanpa batas, syaratnya adalah sebagai berikut:

- a. Beriman kepada Allah SWT.
- b. Bertaqwa kepada Allah SWT.
- c. Berbuat baik di dunia
- d. Berbuat baik tidak hanya lingkungan kita (bumi Allah luas)
- e. Bersifat dan Bersikap sabar.

Salah satu yang harus dimiliki seorang mukmin adalah bersifat dan berperilaku sabar, dengan jelas Allah SWT, akan memberikan balasan tanpa batas, artinya tidak pakai perhitungan, demikianlah Allah SWT, Maha Kaya dan Kuasa.

D. Sabar berdasarkan Hadis

1. Akibat tidak sabar haram baginya surga

حَدَّثَنِي مُحَمَّدٌ قَالَ حَدَّثَنِي حَجَّاجٌ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنِ الْحَسَنِ حَدَّثَنَا جُنْدَبُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ وَمَا نَسِينَا مِنْهُ حَدَّثَنَا وَمَا نَحْشَى أَنْ يَكُونَ جُنْدَبٌ كَذَبَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ رَجُلٌ بِهِ جِرْحٌ فُجِزَ فَأَخَذَ سِكِّينًا فَحَزَّ بِهَا يَدَهُ فَمَا رَقَأَ الدَّمَ حَتَّى مَاتَ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى بَادَرَنِي عَبْدِي بِنَفْسِهِ حَرَمْتُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ.

Artinya: Telah bercerita kepadaku Muhammad berkata, telah berce rita kepadaku Hajjaj telah bercerita kepadaku Jarir dari Al Hasan telah bercerita kepada kami Jundab bin ‘Abdullah di masjid ini dan kami belum lupa sejak dia bercerita dan kami tidak khawatir bahwa Jundab berdusta atas nama Rasul SAW., dia berkata; Rasul SAW, bersabda: “Ada seseorang di antara umat sebelum kalian menderita luka-luka tapi dia tidak sabar lalu dia mengambill sebilah pisau kemudian memotong tangannya yang mengakibatkan darah mengalir dan tidak berhenti hingga akhirnya dia meninggal dunia. Lalu

Allah SWT, berfirman: “Hamba-Ku mendahului Aku dengan membunuh dirinya maka AKU haramkan baginya surga”. H. R. al-Bulkhari. No. 3204.

Hadis di atas memberikan ancaman bagi mereka yang tidak berlaku sabar pada saat kena musibah, maka Allah SWT, mengharamkan padanya masuk ke dalam surga-Nya. Sebab, orang yang tidak sabar lalu melakukan sesuatu yang melampaui batas, itu maknanya orang tersebut tidak meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi di bumi juga di langit semuanya atas izin Allah, atas takdir Allah. Jika dia melakukan melawan atau mendahului takdir Allah SWT, maka inilah yang kena sanksi tidak akan masuk surga.

2. Sabar adalah sinar

حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَيْدٍ حَدَّثَنَا أَبُو سَلَامٍ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأَانِ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حِجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَايَعُ نَفْسَهُ فَمَعَتِقَتَهَا أَوْ مَوْبِقَهَا.

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Manshur telah menceritakan kepada kami Habban bin Hilal telah menceritakan kepada kami Aban telah menceritakan kepada kami Yahya bahwa Zaid telah menceritakan kepadanya, bahwa Abu Sallam telah menceritakan kepadanya dari Abu Malik al-Asy'ari dia berkata, “Rasul SAW, bersabda: “Bersuci ada lah setengah dari iman, Alhamdulillah memenuhi timbangan, Subhanallah dan Alhamdulillah keduanya memenuhi, atau salah satunya memenuhi apa yang ada antara langit dan bumi, salat adalah cahaya, sedekah adalah petunjuk, kesabaran adalah sinar, dan Alquran adalah hujjah untuk amal kebaikanmu dan hujjah atas amal kejahatanmu. Seti ap manusia adalah berusaha, maka ada orang yang menju al dirinya sehingga membebaskannya atau menghancurkannya. “H. R. Muslim. No. 328.

3. Allah menambah kesabaran bagi yang sabar

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ فِيْمَا قُرِئَ عَلَيْهِ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ نَاسًا مِنَ الْأَنْصَارِ سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَاهُمْ ثُمَّ سَأَلُوهُ فَأَعْطَاهُمْ حَتَّى إِذَا نَفَدَمَا عِنْدَهُ قَالَ مَا يَكُنْ
عِنْدِي مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ أَدَّخِرَهُ عَنْكُمْ وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعْفِهِ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغِنِ يُغْنِهِ اللَّهُ
وَمَنْ يَصْبِرْ يُصْبِرْهُ اللَّهُ وَمَا أُعْطِيَ أَحَدٌ مِنْ عَطَاءٍ خَيْرٍ وَأَوْسَعُ مِنَ الصَّبْرِ.

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id dari Malik bin Anas-sebagaimana yang telah dibacakan kepada nya-dari Ibnu Syihab dari 'Ata' bin Yazid al-Laisi dari Abu Sa'id al-Khudri berkata; Beberapa orang dari kalangan ka um Ansar sering meminta-minta sedekah kepada Rasul SAW, dan mereka selalu diberi. Sehingga pada suatu ketika Rasul SAW, kehabisan apa yang mereka minta. Maka be liau pun bersabda: "Selama sesuatu yang baik masih ada padaku, sekali-kali tidaklah akan kusembunyikan terhadap mu. Tetapi, siapa yang bersikap 'iffah (memelihara diri da ri meminta-minta) maka Allah akan memeliharanya pula. Dan siapa yang merasa cukup dengan apa yang ada, Allah akan mencukupinya pula. Siapa yang sabar, Allah akan menambah kesabarannya. Tidak ada suatu pemberian yang diberikan kepada seseorang, yang lebih baik dan lebih me lapangkan dada dari kesabaran. "H. R. Muslim. No. 1745.

4. Sabar atas segala kesusahan

حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمرٍ أَخْبَرَنَا عَيْسَى بْنُ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ
حَدَّثَنَا نَافِعٌ عَنْ ابْنِ عُمرٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ
صَبَرَ عَلَى لِأَوَائِهَا كُنْتُ لَهُ شَفِيعًا أَوْ شَهِيدًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya: Telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb telah men ceritakan kepada kami Usman bin Umar telah mengabar kan kepada kami Isa bin Hafsh bin Ashim telah menceri takan kepada kami Nafi' dari Ibnu Umar ia berkata; Saya mendengar Rasul SAW, bersabda: "Siapa yang sabar menahan kesusahan dan kesulitan yang dideritanya di kota ini (Madinah), maka aku akan menjadi saksi atau pembelanya kelak pada hari kiamat. "H. R. Muslim. No. 2445.

Hadis ini (H. R. Muslim. No. 2445) memberikan pelajaran bahwa kesabaran itu yang dilakukan seorfang hamba pdaa saat kena musibah, maka Rasul SAW akan menjadi saksi atas perilaku sabarnya tersebut. Karena berarti dia mampu menahan diri untuk tidak melakukan maksiat.

5. Sabar jika Bertemu Musuh

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلْوَانِيُّ وَعَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ عَنِ الْمَغْبِرَةِ وَهُوَ ابْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَزَامِيِّ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَمْنُوا لِقَاءَ الْعَدُوِّ فَإِذَا لَقَيْتَهُمْ فَاصْبِرُوا.

Artinya: Telah menceritakan kepada kami al-Hasan bin Ali al-Khulwani dan Abd bin Humaid keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Abu 'Amir al-'Aqadi dari Mu ghirah-yaitu Ibnu Abdurrahman al-Hizami-dari Abu az-Zinnad dari al-A'raj dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW, bersabda: "Janganlah kalian mengharap bertemu musuh, na mun jika kalian bertemu mereka maka bersabarlah (teguh kan hati kalian). "H. R. Muslim. no. 3275.

6. Orang Mukmin yang Sabar Sangat Mengagumkan

حَدَّثَنَا هَدَّابُ بْنُ خَالِدٍ الْأَزْدِيُّ وَشَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخَ جَمِيعًا عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ الْمَغْبِرَةِ وَاللَّفْظُ لِشَيْبَانَ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ صُهَيْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنْ أَمْرُهُ كُلُّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ.

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Haddab bin Khalid Al-Azdi dan Syaiban bin Farrukh semuanya dari Sulaiman bin Al-Mughirah dan teksnya meriwayatkan milik Syai ban, telah menceritakan kepada kami Sulaiman telah men ceritakan kepada kami Sabit dari Abdurrah man bin Abu Laila dari Suhaib berkata: Rasul SAW, bersabda: "perkara orang mukmin mengagumkan, sesungguhnya semua peri halnya baik dan itu tidak dimiliki seorangpun selain orang mukmin, bila tertimpa kesenangan, ia bersyu kur dan syu kur itu baik baginya dan bila tertimpa musibah, ia bersabar dan sabar itu baik baginya. " H. R. Muslim. No. 5318.

D. Penutup

Berdasarkan uraian di atas, maka seorang mukmin jika dalam kehidupannya mau sukses dan bahagia, tidak saja di dunia namun hingga ke akhirat, maka salah satu yang mesti dilakukan

adalah berperilaku sabar. inilah solusi dalam menghadapi problema kehidupan yang semakin hari semakin sulit.

Dengan sabar orang beriman dapat menahan diri dari perbuatan maksiat dan tetap dengan istiqamah menjalankan ketentuan Allah SWT, serta RasulNya. Sabar memberikan indikator bahwa seseorang jiwanya stabil dan tenang, dan inilah yang dipanggil oleh Allah ke dalam surga-Nya. Orang yang sabar memiliki keritimewaan tersendiri, sebab diberikan apresiasi oleh Allah dengan berbagai hal, seperti Allah SWT, beresama dengan orang yang sabar, orang yang sabar akan diberikan balasan tanpa batas. *Wallahu a'lam bisSAWab.*

Daftar Pustaka

- Abu Ja'far Muhammad bin Jarir at-Thabari, *Tafsir at-Tabari Jami'ul Bayan 'an Ta'wil al-Qur'an, Tahqiq Dr. Abdullah bin Abdul Muhsin at-Turki*, Kairo: Dar Hijr, 2001
- Alquran dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI.
- Al-Ragib al-Asfahaniy, *Mu'jam Mufradat al-Faz al-Qur'an*, Beirut: Dar al-Fikr, t.t
- Imam al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, Beirut: Dar al-Fikr, 14 01 H/1981 M.
- Imam Muslim, *Sahih Muslim*, Beirut: Dar al-Fikr, 1414 H/19 93 M.
- Imam Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud*, Beirut: Dar al-Fikr, 1415 H/1994 H.
- Imam at-Tirmizi, *Sunan at-Trimizi*, Beirut: Dar al-Fikr, 14 15 H/1994 H.
- Imam Ahmad, *Musnad Ahmad ibn Hanbal*, Kairo: Dar al-Hadis: 1416 H/1996 M.
- Syeikh Shafiyurrahman Mubarakfury, *al-Misbahal-Munir fi Tahzib Ibnu Kasir*, Riyadh: Darus Salam, 1999.
- Sayid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Quran*, Riyadh: Dar al-Ma'rifah, 2000.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, juz XXX, Jakarta: Panja Masyarakat, 1995.

- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah. Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran*, Volume 15. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mausu'ah al-Hadis asy-Syarif al-Kutub as-Sittah*, Dar as-Salam lin-Nasyr wa at-Tuzi', al-Mamlakah al-'Arabiyah as-Su'udiyah, Riyad, 2000.
- Tafsir Juz 'Amma/Syaikh Prof. Dr. Shalih bin Fauzan al-Fauzan*, anggota *Lajnah Daaimah Komite Fatwa Majelis Ulama KSA*
- Mausu'ah al-Hadis asy-Syarif al-Kutub as-Sittah*, Dar as-Salam lin-Nasyr wa at-Tuzi', al-Mamlakah al-'Arabi yah as-Su'udiyah, Riyad, 2000.
- Muhammad Fu'ad Abd. al-Baqi, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Quran al-Karim*, Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1992